

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Dan Tipe Penelitian

Penelitian ini tentang efektivitas program dan menggunakan strategi penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang di pelajari data sampel (*sugiyono*). Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif-kuantitatif. peneletian deskriptif-kuantitatif didefinisikan sebagai mtode peneliyan yang berlandas pada *filsafat positivisme*, di gunakan untuk meneliti, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian ataupun hasil penelitian (Sugiyono 2013:13).

3.2 Operasional Variabel

1. Defenisi Operasional

Efektifitas Program Indonesi Pintar adalah, kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar dan efektif. Untuk mendapatkan gambaran atau informasi tentang, ketepatan sasaran program, sosialisasi program ,tujuan program dan pemantauan program yang meliputi aspek penentuan sasaran program yang tepat,penjabaran program,target yang ingin dicapai,pelaporan pementauan program.

2. Indikator-indikator

a. Ketepatan sasaran program, aspek yang diteliti adalah:

1. Penentuan sasaran program yang tepat sesuai kriteria ,seperti

- a) Siswa Pemegang kartu indonesia pintar dan atau siswa yang berasal dari keluarga pemegang kartu keluarga perlindungan social.

- b) Siswa dari keluarga kurang mampu (miskin) dan atau telah ditetapkan sebagai penerima manfaat BSM/PIP tahun 2015 yang memiliki surat keterangan rumah tangga miskin.
- b. Sosialisasi program, aspek yang diteliti adalah:
 - 2. Proses Penjabaran Program atau mekanisme
 - a) Harus jelas dalam menggambarkan mekanisme pengusulan dan penerima PIP
 - 3. Proses Penyelenggaraan Program
 - b) Harus jelas dalam menggambarkan mekanisme penyaluran Dana PIP dan Pengambilan Dana PIP.
- c. Tujuan program, aspek yang diteliti adalah:
 - 1. Target yang ingin di capai .
 - a) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
 - b) Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
- d. Pemantauan Program, aspek yang diteliti:
 - 2. Internal
 - a) Melalui pemantauan dan evaluasi Oleh Komite sekolah dan lembaga terkait.
 - 3. Eksternal
 - a) Melalui pemantauan dan evaluasi oleh Dinas pendidikan/pengawas sekolah, penilik PAUD, Dinas pendidikan provinsi dan instansi yang relevan.

3. Klasifikasi Pengukuran

Dilihat dari macamnya, data dari penelitian ini termasuk data kuantitatif. menurut Sugiyono (2013:137) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Dalam penelitian skala yang digunakan untuk mengambil data peneliti menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini membuat variabel peneliti yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert yang dapat berupa kata-kata yaitu: sangat efektif, lebih efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk centang ataupun pilihan ganda.

- a. Skor tertinggi dengan mengalikan jumlah responden dengan item yang pilihan skor tertinggi, lalu mengalikannya dengan jumlah total pertanyaan sehingga di peroleh skor tertinggi untuk setiap pertanyaan.

$$22 \times 5 = 110$$

$$100 \times 10 = 1000$$

- b. Skor terendah di peroleh dengan mengalikan jumlah responden dengan item pilihan skor terendah, lalu mengalikannya dengan total pertanyaan sehingga di peroleh skor terendah untuk setiap pertanyaan

$$22 \times 1 = 22$$

$$22 \times 10 = 220$$

Oleh karena itu interval skor di peroleh dari

$$I = \frac{110}{\quad}$$

Skala Likret

Dengan demikian di peroleh

$$I = \frac{110}{5} = 22$$

Lalu kelas interval sebesar $((110-22)/5) = 17,6$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut :

1. Nilai 22-39,6 atau 0%-22% (Sangat Tidak baik)
2. Nilai 39,7-57,3 atau 32%-80% (Tidak baik)
3. Nilai 57,4-74 atau 45%-66% (Kurang baik)
4. Nilai 74,1-92,7 atau 67%-88% (Baik)
5. Nilai 93,7– 110,4 atau 89%-110% (Sangat baik)

3.3 Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:389). Berdasarkan pengertian ini maka, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah masyarakat Desa probur yang mendapatkan kartu indonesia pintar sebanyak 165 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tertentu (Sugiyono 2013:389) oleh karena itu teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *random samplingg* guna menentukan responden penelitian secara representatif adapun untuk menentukan sampel masing-masing sekolah siswa pemegang kartu Indonesia pintar.

Penelitian ini yang menjadi poulasinya adalah masyarakat desa Probur, sebanyak 22 orang di antaranya sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab Alor	:1
2. Pegawai Dinas Kab Alor	:1
3. Kepala desa	:1
4. Sekertaris Desa	:1
5. Aparatur Desa	:1
6. Kepala Sekolah SMP N Mataraben	:1
7. Bendahara SMP N Mataraben	:1
8. Siswa	:15
Jumlah	:22 orang

3.4 Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari responden untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan menanyakan langsung kepada responden.
4. Observasi adalah pengamatan cara langsung mengenai obyek yang mau di teliti
5. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumen atau laporan yang berhubungan langsung dengan masalah yang di teliti, Desa Probur, Kec Abad, Kab Alor.

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Sebagai konsekuensi dari penggunaan metode deskriptif seluruh data yang digunakan terkumpul melalui kuisioner, wawancara dan observasi, akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif. Dalam teknik analisis ini, ada 2 tahap (prosedur) yang dilalui yaitu :

- a. Editing adalah , Kegiatan mengumpulkan, menyiapkan dan mengatur materi-materi untuk dipublikasikan (Goodman dan Mc Grath, 2003-5). Berdasarkan pengertian diatas maka, cara editing data ialah dengan cara mengembalikan ke survayor, apa bila survei lagi tidak mungkin dilakukan maka response yang tidak lengkap dapat diganti dengan missing value atau ditulis tidak menjawab, menyingkirkan hasil survay dengan jawaban yang tidak lengkap apabila jumlahnya kecil dan sampel yang diambil besar, dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal- hal meliuti: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban.
- b. Coding adalah ,pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi antara huruf dan angka yang mewakili komonen data (savitri vitra budi).Berdasarkan pengertian diatas maka, cara mengkode data ialah kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan

juga mempercepat pada saat entry data. Entry data adalah transfer coding data dari kuisioner ke software. Pengkodean data dilakukan data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk proses pencatatan data. Pemberian kode pada data adalah menterjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka, tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanan, misalnya komputer dan analisa berikutnya. Dengan data sudah diubah dalam bentuk angka-angka, maka peneliti akan lebih mudah mentransfer kedalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisa, misalnya apakah data tersebut dapat dianalisa dengan menggunakan software SPSS.

- c. Tabulasi adalah, suatu proses peringkasan data dan penampilannya dalam bentuk yang rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut (Dr harbani 2014: 189) Berdasarkan pengertian diatas maka, cara mentabulasi data ialah dalam prosesnya, tabulasi biasa dilakukan secara manual, mekanik dan elektronik. Pemilihan media tabulasi didasarkan pada besarnya data, jenis studi, biaya, waktu yang dan tersedianya fasilitas. Apabila jumlah variabel atau pertanyaan tidak terlalu banyak dan waktu yang tersedia cukup memuaskan. artinya jumlah variabel yang sangat banyak, waktu terbatas, biaya dan fasilitas yang tersedia. Jika tabulasi didasarkan pada program omputer yang tersedia, ini hanya mungkin dilakukan dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini di gunakan untuk menjelaskan dan menganalisis data hasil wawancara yang di kumpulkan dari sumber data. untuk menggambarkan bagaimana fenomena di lokasi penelitian (jawaban terhadap masalah), maka penulis menggunakan tekni analisa deskriptif 9Sugiyono2014:428). Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden untukk mencapai indikator dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum (f.md)}{n}$$

$\bar{x}$: Nilai rata-rata hitung

$\sum$: Sigma (Jumlah)

n : Nilai obyek

f : frekuensi (banyaknya data)

md : Medium (titik tengah)